

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

A.1 Kesehatan Gigi

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang sangat penting dalam menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan, dan upaya untuk merawat kesehatan gigi dapat meningkatkan kualitas serta produktivitas sumber daya manusia. Kebersihan gigi dan mulut adalah kondisi di mana gigi di dalam mulut dalam keadaan bersih, permukaan gigi bebas dari plak, sisa makanan, kotoran, karang gigi, dan tidak ada bau mulut yang tidak sedap (Yulandari, 2022).

A.2 Menyikat gigi

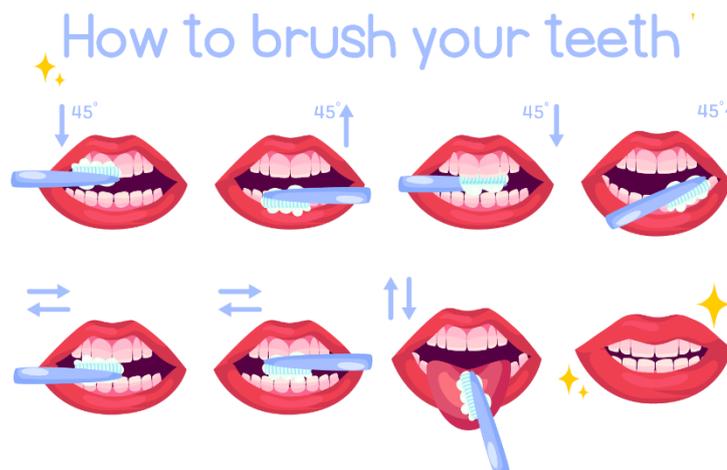
A.2.1 Pengertian Menyikat Gigi

Tindakan mekanis adalah cara untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak. Dalam tindakan mekanis untuk menghilangkan plak, biasanya digunakan alat fisioterapi. Menurut Senjaya (2017), sikat gigi adalah salah satu alat fisioterapi mulut yang paling banyak digunakan untuk membersihkan gigi dan mulut. Kebanyakan orang membersihkan kotoran yang menempel pada gigi dan gusi dengan menggunakan sikat gigi. Menyikat gigi secara teratur dan menyeluruh sangat penting agar tidak ada bagian yang terlewat. Meskipun durasi yang disarankan untuk menyikat gigi umumnya adalah 5 menit, minimal waktu yang dianjurkan adalah 2 menit (Yulandari, 2022).

A.2.2 Hal Yang Perlu Diperhatikan Saat Menyikat Gigi

Pastikan sikat gigi yang digunakan dapat menjangkau seluruh bagian gigi, termasuk bagian yang sulit dijangkau, dan pilih sikat gigi yang lembut untuk gigi anak. Pilihlah pasta gigi yang sesuai untuk anak, dengan memperhatikan komposisi yang ada dalam pasta gigi tersebut. Sikat gigi

minimal dua kali sehari, yaitu pagi dan malam sebelum tidur. Gunakan pasta gigi secukupnya, sekitar seujung sikat gigi, agar tidak berlebihan. Pegang sikat gigi dengan benar dan arahkan ke gigi serta gusi. Mulailah menyikat gigi dari bagian belakang, kemudian lanjutkan ke bagian depan. Gunakan gerakan lembut dan perlahan membentuk lingkaran saat menyikat gigi. Untuk bagian belakang gigi, gunakan gerakan vertikal. Selain gigi, pastikan juga untuk membersihkan pinggiran gusi secara lembut. Jangan lupa untuk menyikat pangkal lidah dengan lembut untuk menghilangkan bakteri yang ada. Setelah selesai, berkumurlah untuk memastikan tidak ada sisa pasta gigi yang tertinggal di mulut, dan bilaslah sikat gigi dengan bersih lalu keringkan (Pagayang, Z. I., *Et al*, 2023).



Gambar 2.1 Langkah Menyikat Gigi

Sumber: *Levantine Dental Clinic*

A.2.3 Cara Menyikat Gigi

Cara Menggosok Gigi yang Benar menurut Kementerian Kesehatan RI (2013) adalah :

- a) Menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung Fluor (salah satu zat yang dapat menambah kekuatan pada gigi).
- b) Permukaan gigi bagian kanan atas, kanan bawah, kiri atas dan kiri bawah disikat dengan gerakan maju mundur pendek pendek atau memutar
- c) Lakukan hal yang sama pada semua gigi bagian kanan atas, kanan bawah, kiri atas dan kiri bawah. Ulangi gerakan yang sama untuk permukaan bagian luar dan dalam semua gigi atas dan bawah.
- d) Untuk permukaan bagian dalam gigi bagian kanan atas, kanan bawah, kiri atas dan kiri bawah, miringkan sikat gigi. Setelah itu, bersihkan gigi dengan gerakan sikat yang benar.
- e) Bersihkan permukaan kunyah dari gigi kanan atas, kanan bawah, kiri atas dan kiri bawah dengan gerakan gerakan pendek dan lembut maju mundur berulang- ulang.
- f) Sikatlah lidah dan langit-langit dengan gerakan maju mundur dan berulang ulang.
- g) Janganlah menyikat terlalu keras terutama pada pertemuan gigi dengan gusi, karena akan menyebabkan email gigi rusak dan gigi terasa ngilu.
- h) Setelah menyikat gigi, berkumurlah 1 kali saja agar sisa fluor masih ada di gigi.
- i) Sikat gigi dibersihkan dengan air dan disimpan tegak dengan kepala sikat diatas.
- j) Waktu menyikat gigi sebaiknya setiap setelah makan kita menyikat gigi, tapi hal ini tentu saja agak merepotkan. Hal yang terpenting dalam memilih waktu menyikat gigi adalah pagi hari sesudah makan dan malam hari sebelum tidur

A.3 Penggunaan Gadget Sebagai Sarana Promosi

Dengan kemunculan internet dan perkembangan zaman yang semakin pesat, masyarakat mulai meninggalkan metode lama di mana interaksi sering dilakukan secara tatap muka. Era modern telah mengubah pola interaksi antara individu, individu dengan kelompok, bahkan antar kelompok dalam proses komunikasi. Kehadiran gadget, terutama smartphone, telah memberikan kontribusi besar dalam kehidupan sehari-hari, digunakan sebagai alat pencarian informasi, untuk berinteraksi, mendapatkan hiburan, bahkan untuk kegiatan promosi kesehatan gigi dan mulut. Alat yang mampu menciptakan penyuluhan interaktif dengan menggabungkan teks, gambar, animasi, audio, dan video disebut sebagai multimedia interaktif.

A.4 Memanfaatkan Digital Untuk Promosi Kesehatan

Biasanya, yang terlintas dalam pikiran kita tentang promosi adalah penjualan produk atau mempromosikan suatu barang. Namun, hal ini berbeda dengan promosi kesehatan. Seiring berkembangnya teknologi, cara kita melakukan promosi kesehatan pun turut berubah. Menurut WHO, promosi kesehatan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu dan masyarakat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kesehatan mereka. Penggunaan media edukasi kesehatan gigi berbasis teknologi memberikan pendekatan yang menarik dan interaktif bagi anak-anak dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Ardianti., *Et al* 2024). Menurut Permenkes No. 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit, promosi kesehatan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan cara menyampaikan informasi, memengaruhi, dan memberikan bantuan kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku dan lingkungan yang mendukung, serta menjaga kesehatan untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Marentina, 2021).

A.5 Aplikasi Pokemon Smile

A.5.1 Pengertian Aplikasi *Pokemon Smile*

Pokemon Smile adalah aplikasi game yang dikembangkan oleh *Pokemon Company* dengan tujuan untuk membiasakan kebiasaan menyikat gigi dengan cara yang menyenangkan. Dalam game ini, pemain diminta untuk menyikat gigi dengan cara yang benar, di mana setiap kali menyikat gigi dengan benar, mereka akan menangkap Pokemon dan mengalahkan bakteri yang ada di mulut. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, aplikasi ini diharapkan dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan menyikat gigi yang baik dan menjaga kesehatan gigi mereka secara rutin.

A.5.2 Manfaat Aplikasi *Pokemon Smile*



Gambar 2.2 Aplikasi *Pokemon Smile*

Sumber: www.pokemon-smile.jp

Pokemon Smile menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk mengajarkan dan memotivasi anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi mereka. Berikut adalah beberapa fitur utama yang ada dalam aplikasi ini:

- a. Memotivasi Anak-Anak untuk Menggosok Gigi dengan Menyelamatkan Pokemon

Aplikasi ini memberikan tantangan kepada anak-anak untuk menyikat gigi dengan benar, di mana mereka dapat menangkap Pokemon setiap kali berhasil menyikat gigi dengan cara yang tepat. Hal ini menjadikan aktivitas menyikat gigi menjadi lebih menyenangkan dan penuh motivasi.

- b. Mengajari Cara Menggosok Gigi dengan Menyikat Seluruh Permukaan Gigi

Pokemon Smile mengajarkan teknik menyikat gigi yang benar dengan memastikan seluruh permukaan gigi, termasuk bagian belakang dan permukaan gigi depan, tersikat dengan baik.

- c. Peningkat dan Pengatur Waktu Khusus

Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pengingat yang membantu anak-anak untuk menyikat gigi dengan rutin dan tepat waktu. Fitur pengatur waktu membantu anak-anak untuk menyikat gigi selama waktu yang disarankan (minimal 2 menit).

- d. Tips Menyikat Gigi dari Sudut Pandang Akademis

Setelah selesai menyikat gigi, aplikasi ini memberikan tips berguna mengenai cara menyikat gigi dengan benar, yang dibuat bekerja sama dengan Japan Dental Association. Ini memberikan informasi akademis yang dapat menambah wawasan anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi.

- e. Fitur Notifikasi untuk Mengingat Menyikat Gigi

Aplikasi ini memiliki fitur notifikasi yang mengingatkan anak-anak untuk menyikat gigi hingga 2-3 kali sehari pada jam yang telah ditentukan. Hal ini memastikan anak-anak tidak lupa untuk menjaga kebersihan gigi mereka.

Dengan fitur-fitur tersebut, *Pokemon Smile* menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan anak-anak cara menjaga kesehatan gigi mereka sambil memberikan pengalaman yang menyenangkan dan edukatif. Hal menarik yang ditawarkan oleh aplikasi *Pokemon Smile* adalah fitur-fitur yang dirancang untuk membuat anak-anak tertarik dan terlibat dalam kebiasaan menyikat gigi dengan cara yang menyenangkan.

A.5.3 Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi *Pokemon Smile*

- a. Unduh aplikasi *Pokemon Smile* di *Play Store* untuk android dan *App store* untuk pengguna Iphone



Gambar 2.3 Tampilan Pertama Aplikasi *Pokemon Smile*

- b. Jika sudah terunduh, masuk aplikasi game *pokemon smile* akan tampil gambar seperti dibawah lalu klik oke



Gambar 2.4 Tampilan Kedua Aplikasi *Pokemon Smile*

- c. Klik mulai bermain



Gambar 2.5 Tampilan Ketiga Aplikasi *Pokemon Smile*

- d. Klik menyikat gigi, untuk bermain game



Gambar 2.6 Tampilan Keempat Aplikasi *Pokemon Smile*

- e. Mulailah menggosok gigi sesuai gerakan yang ada di layar dengan waktu 120 detik. Animasi Pokemon di layar akan bergerak membunuh kuman sesuai dengan gerakan menggosok gigi.



Gambar 2.7 Tampilan Kelima Aplikasi *Pokemon Smile*

- f. Setelah menggosok gigi selama 120 detik, klik bola pokemon



Gambar 2.8 Tampilan Keenam Aplikasi *Pokemon Smile*

- g. Selanjutnya, pilih foto favorit kamu dan simpan



Gambar 2.9 Tampilan Ketujuh Aplikasi *Pokemon Smile*

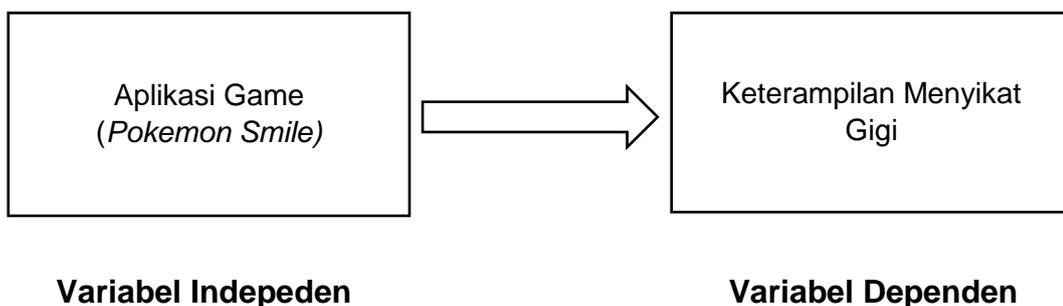
B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian adalah penjelasan yang menggambarkan hubungan atau keterkaitan antar konsep atau antar variabel yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Hendrawan, 2020).

Variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Variabel bebas (Independen), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan.
2. Variabel terikat (Dependen), yaitu variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kerangka konsep dalam penelitian adalah sebagai berikut:



C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau memberikan penjelasan mengenai arti dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti.

1. Variabel Independen:

Aplikasi game menggosok gigi (*Pokemon Smile*) adalah aplikasi game yang dirancang sebagai permainan anak yang isinya melatih keterampilan menyikat gigi.

2. Variabel Dependen:

Keterampilan Menggosok gigi adalah keterampilan responden dalam simulasi cara menggosok gigi.